

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENGGUNAAN ELEKTRONIK KARTU MENUJU GIGI SEHAT
(e-KMGS) TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
ORANG TUA DALAM MENGEDUKASI ANAK
UNTUK MENYIKAT GIGI**



**RAMITA DWIKA ANDINI
PO.71.25.1.22.068**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak tidak hanya mengganggu penampilan dan pertumbuhan gigi permanen, tetapi juga dapat mempengaruhi nafsu makan, kesulitan berbicara, nyeri dan infeksi (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, 2024). Hal ini berdampak langsung pada nutrisi yang diterima anak dan berpotensi menyebabkan malnutrisi. Kondisi ini dapat mengakibatkan *stunting* yang menghambat tumbuh kembang anak, termasuk gangguan perkembangan pada rongga mulut. Masa optimal tumbuh kembang anak terjadi pada rentang usia antara 0-6 tahun, yang dikenal dengan masa-masa emas (*golden age*). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini, karena nantinya akan mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan (Nabillah Rulifa & Asia 2023, Widyastuti & Hasfat 2023, Marlindayanti, dkk 2024).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi karies pada anak usia 3 tahun ke atas sebesar 56,9%, sementara di Sumatera Selatan sebesar 45,6%. Berdasarkan data tersebut, anak-anak masih perlu mendapatkan perhatian lebih serius terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Tingginya prevalensi karies pada anak disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi bakteri, karbohidrat, kerentanan permukaan gigi, dan waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan menyikat gigi, dan peranan orang tua (Mawar et al., 2024).

Peran orang tua, terutama ibu sebagai orang terdekat anak seharusnya mengajarkan, membimbing, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu, orang tua juga memiliki peranan dalam memberikan dukungan agar anak termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, mulai dari mengajarkan cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar, pemilihan makanan yang sehat, hingga pemeriksaan kesehatan gigi anak secara rutin (Santoso et al., 2020).

Umumnya anak cenderung lebih suka meniru kebiasaan yang sering dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya. Jika, orang tua selalu mencontohkan atau membiasakan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka, maka anak-anak akan meniru dan menerapkan kebiasaan tersebut (Sofia Fauzi et al., 2022). Namun, sebagian besar anak-anak merasa bahwa menyikat gigi merupakan suatu kegiatan yang membosankan. Tanpa adanya edukasi yang kuat dari orang tua, kegiatan menyikat gigi menjadi kurang maksimal, anak sering mengabaikan perintah untuk menyikat gigi dan menjadi malas untuk melakukannya (Wicaksono et al., 2022).

Peran orang tua dalam mengedukasi anak untuk mau menggosok gigi yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak menggosok gigi dengan senang hati, menggabungkan kegiatan gosok gigi dengan permainan untuk mendorong keinginan anak untuk gosok gigi, atau memberikan pujian dan hadiah kepada anak apabila mereka rajin menggosok gigi (Sofia Fauzi et al., 2022).

Kartu Menuju Sehat (KMS) merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh orang tua untuk memantau dan mengawasi perkembangan anak, serta sebagai media edukasi (Wibawa & Larasati, 2021). Namun Kartu Menuju Sehat (KMS) dianggap tidak efektif dalam penggunaannya karena tidak mencakup masalah kesehatan gigi dan mulut anak, yang merupakan aspek penting dalam kesehatan anak. Oleh karena itu, untuk melengkapi pemantauan kesehatan anak secara menyeluruh diperlukan Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) yang dirancang untuk mencatat perkembangan kesehatan dan kondisi gigi anak (Subekti et al., 2024)

Mistari (2023) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa penggunaan media edukasi, dapat meningkatkan keterampilan ibu dalam mendorong dan mengedukasi anak untuk menyikat gigi. Dengan perkembangan teknologi, Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) diubah menjadi Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) untuk memudahkan dalam pengisian data dan pemantauan kesehatan gigi anak secara digital. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh penggunaan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) terhadap peningkatan keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil rumusan masalah, apakah ada Pengaruh Penggunaan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (E-KMGS) Terhadap Peningkatan Keterampilan Orang Tua dalam Mengedukasi Anak untuk Menyikat Gigi.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa skor kebersihan gigi anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
2. Berapa nilai risiko karies anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
3. Berapa skor keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi sebelum menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
4. Berapa skor keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi setelah menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
5. Berapa selisih skor keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi sebelum dan setelah menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) terhadap peningkatan keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor kebersihan gigi anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

- b. Diketahui nilai risiko karies anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- c. Diketahui skor keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi sebelum menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- d. Diketahui skor keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi setelah menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- e. Diketahui selisih skor peningkatan keterampilan orang tua dalam mengedukasi anak untuk menyikat gigi setelah menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS), peneliti lebih memahami manfaat dan cara kerja Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) untuk kesehatan gigi anak

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

Mendapatkan data sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang untuk bahan acuan selanjutnya.

3. Bagi Taman Kanak-kanak (TK) Permata dan Masyarakat

Dengan adanya penilaian menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) diharapkan dapat meningkatkan kebersihan gigi anak dan risiko karies menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763.
- Albert Bandura, A. (1977). A Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory of Behavior Change. *Psychological Review*, 84.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). Perawatan dan Pemeliharaan. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(02), 390–392.
- Annisa, P. N., & Supriyatna, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Makan, dan Pola Asuh terhadap Kejadian Karies pada Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD TAAM Al-Ikhlas Sukmajaya Depok Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 138–146.
- Dwimega, A. (2021). Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3(1), 22–24.
- Eni, N. (2021). Hubungan Mengonsumsi Makanan Manis terhadap Tingkat Kejadian Karies pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 33–36.
- Ermawati, T. (2023). Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Pendekatan Art Therapy pada Siswa Taman Kanak-Kanak di Jember. *Jurnal Warta Pengabdian*, 17(8-10).
- Farooq, I., Ali, S., Khurram, S. A., & Anderson, P. (2021). An Illustrated Guide to Oral Histology. *Dentin (Jurnal Kedokteran Gigi)*, VI(1), 35–53.
- Fasya, S. (2024). Tinjauan Literatur: Hubungan Stunting terhadap Keperahan Karies Gigi Sulung dan Kebersihan Rongga Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), 2098–2106.
- Fatmasari, D., Dyah Utami, W. J., & Supriyana, S. (2020). Edukasi dan Pendampingan Selama 21 Hari dengan Mogigu Meningkatkan Perilaku Menggosok Gigi dengan Benar pada Anak dan Orang Tua SD Bulusan Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 29–34.
- Habsy, B. A., Salsabila, A., Husna, A. M., & Putri, D. A. M. (2023). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dan Belajar Kognitif Sosial Albert Bandura di Sekolah. Tsaqofah, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 378–393

- Hilmiah, H., Bahrum, S. W., Ayu, P., & Hardiyanti, S. (2021). Hubungan Pola Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu dengan Risiko Terjadinya Karies Gigi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoramba. *Jurnal Berita Kesehatan*, 14(2), 1–8.
- Izzati, N. N., Wibowo, D., Adhani, R., Setyawardhana, R. H. D., & Azizah, A. (2023). Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kejadian Maloklusi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 7(3), 114–119.
- Jauhara, F. N., & Febrianti, T. Kejadian Karies Gigi dan Faktor Risiko Karies Gigi Pada Siswa SD Dental Caries Status and Caries Risk Factors In Students Elementary School. *Jurnal Health of Studies ISSN*, 2549, 3353.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Gigi: Tata Laksana Karies Gigi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. In Andalas University Pres (Vol. 1, Issue 1).
- Mariati, N. W., Mintjelungan, C. N., & Vania, M. T. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Status Karies Gigi Siswa Usia 10–12 Tahun di SDN Talawaan Bajo Kabupaten Minahasa Utara. *E-Gigi*, 13(1), 187–194.
- Marlindayanti, dkk. (2024). Efektivitas Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Elektronik (e-KMGS) Terhadap Peran dan Motivasi Ibu untuk Kesehatan Gigi Anak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(2), 200-205
- Mawar, F., Salfiyadi, T., & Aceh, P. K. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies pada Anak Usia Prasekolah di TK Kemala Bhayangkari I Banda Aceh. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 2(7), 2416–2426.
- Meidina, A. S., Hidayati, S., & Mahirawatie, I. C. (2023). Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), 41–61.
- Meyer, F., & Enax, J. (2018). Early Childhood Caries: Epidemiology, Aetiology, and Prevention. *International Journal Of Dentistry*, 2018(1), 1415873.
- Mistari, N., & Rahim, R. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Stunting untuk Ibu Hamil. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1276-1290.

- Multia Ranum Sari, Manampin Siahaan, S., Dioptis Putriwijaya, F., & Aulia Sumarjiansyah, N. (2023). Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 36–42.
- Nabillah Rulifa, S., & Asia, A. (2023). Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Batam. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 5(2), 57–60.
- Pamewa, K., Selviani, Y., Muthmaina Alam, A., & Kedokteran Gigi, F. (2024). Perbedaan Akumulasi Plak Menyikat Gigi dengan Metode Fones dan Bass pada Anak SD Mangkura 2 Makassar. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 2(2), 277–285.
- Putranto, D. A., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2020). Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut, Indeks Plak dan pH Saliva Terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak di Beberapa Panti Asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 66–75.
- Putu, N., Astuti, W., Nugraha, P. Y., & Halida, D. (2020). Pemberian Susu Botol dan Asi Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Saraswati Denpasar Tahun 2017-2020. *Jurnal BDSE, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 680–691.
- Rahmaniah. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dental terhadap Perilaku Anak. *Dentin (Jurnal Kedokteran Gigi)*, 5(2), 70–75.
- Santoso, B., Sulistiyowati, I., & Mustofa, Y. (2020). Hubungan Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak TK Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 58–67.
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *Jurnal Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97.
- Sofia Fauzi, D., Prasetyowati, S., & Hidayati, S. (2022). Motivasi Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Anak Prasekolah. *e-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 287–295.
- Subekti, A., Mustofa, F., Gigi, S. D. K., Kemenkes, P., Studi, P., Terapi, S., & Semarang, P. K. (2024). Kartu Menuju Gigi Sehat sebagai Upaya Pencegahan Karies Balita Posyandu Wilayah Banyumanik Semarang. *Jurnal Link*, 20(2), 102–107.

- Sukmawati, A. S., Isrofah, I., Yudhawati, N. L. P. S., Suryati, S., Putra, I. K. A. D., Juwariyah, & Ifadah, E. (2023). *Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. Cetakan Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. *Dalam Angka : Data Akurat Kebijakan Tepat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Utami, W. J. D., Salikun, S., Sukini, S., Donasari, E. N., & Wahyuningtyas, M. G. (2023). Pelatihan Pengisian Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) disertai Upaya Pengobatan Mandiri di Pos-Paud RW 2 Gedawang, Banyumanik. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 228-232.
- Wanti, M., Mintjelungan, C. N., & Wowor, V. N. S. (2021). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak. *E-GiGi*, 9(1), 15–20.
- Wati, R., Said, F., & Sari, E. (2020). Perbedaan Menyikat Gigi Metode Fone's dan Metode Bass Terhadap Skor Debris pada Murid Kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri Gambut 11. *Jurnal Terapis Gigi dan Mulut*, 1(2), 40–45.
- Wibawa, Y. E., & Larasati, P. D. (2021). Pembangunan Sistem Informasi Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis WEB Studi Kasus : Posyandu KASIH Bunda II. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan (SISKOM KB)*, 4(2), 75–81.
- Wicaksono, J. C., Prasida, T. A. S., & Prestiliano, J. (2022). Perancangan Card Game “Happy Teeth” sebagai Media Edukasi Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 22(2), 78–88.
- Widyastuti, N., & Hasfat, H. (2023). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Pencegahan Stunting di Kabupaten Bone. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 4(2), 118–122.
- Zahara, E., Niakurniawati, N., & Mufizarni, M. (2023). Degree Of Acidity (Ph) Of Saliva With Dental Caries At Sdn Kayee Leue, Aceh Besar District. *Jdht Journal Of Dental Hygiene And Therapy*, 4(1), 13–17.